## **BABI**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1. Latar Belakang

Pariwisata Indonesia telah menunjukkan perkembangan yang dinamis sejak era 1970-an. Sebagai negara kepulauan terbesar di dunia dengan kekayaan alam dan budaya yang beragam, Indonesia telah menjadi salah satu destinasi wisata utama di Asia Tenggara. Menurut data dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (2022), sektor pariwisata berkontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional, mencapai 4,1% dari total PDB pada tahun 2019 sebelum pandemi.

Perkembangan industri pariwisata Indonesia ditandai dengan beberapa fase penting. Pada era 1990-an, kampanye "Visit Indonesia Year" menjadi tonggak penting dalam promosi pariwisata internasional. Pembangunan infrastruktur pendukung seperti bandara, hotel, dan kawasan wisata terpadu mulai digalakkan secara masif. Bali, sebagai destinasi unggulan, menjadi model pengembangan pariwisata yang kemudian diadaptasi di berbagai wilayah Indonesia.

Industri MICE (Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition) mulai berkembang pesat di Indonesia sejak awal tahun 2000-an. Menurut Dwyer dan Forsyth (2020), sektor MICE memberikan dampak ekonomi yang lebih besar dibandingkan pariwisata leisure karena rata-rata pengeluaran delegasi yang lebih tinggi. Indonesia telah mengembangkan berbagai venue MICE bertaraf internasional seperti Indonesia Convention Exhibition (ICE) BSD City dan Jakarta Convention Center.

Perkembangan sektor pariwisata di Indonesia menunjukkan kemajuan yang positif, terutama setelah masa pandemi COVID-19. Berdasarkan laporan dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (2022), sektor ini mulai mengalami pemulihan dengan meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Salah satu segmen yang mengalami pertumbuhan pesat adalah industri MICE (Meetings, Incentives, Conferences, and Exhibitions), yang memberikan kontribusi signifikan terhadap ekonomi lokal. Kegiatan MICE tidak

2

hanya menarik minat wisatawan bisnis, tetapi juga membuka peluang bagi UMKM di sektor makanan dan minuman (F&B) serta akomodasi.

Noor, A (2013) mendefenisikan event merupakan suatu kegiatan yang diselenggarakan untuk memperingati hal-hal penting sepanjang hidup manusia, baik secara individu atau kelompok yang terikat secara adat, budaya tradisi dan agama yang diselenggarakan untuk tujuan tertentu serta melibatkan lingkungan masyarakat yang diselenggarakan pada waktu tertentu. Noor, A (2013) menjelaskan event dikategorikan berdasarkan ukuran dan besarnya. Semakin luas ruang lingkup penyelenggaraan event, maka semakin kompleks persiapan yang harus dilakukan. Kategori event tersebut berhubungan dengan dampak penyelenggaraan event.

Penelitian oleh Rosida P. Adam dkk 2024 menunjukkan bahwa adanya event akan memberikan dampak yang positif secara signifikan terhadap pencapaian pendapatan UMKM (Rosidia, 2024). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang ditemukan oleh Dr. S. Ramesh pada 2024 yang menunjukkan bahwa event berpengaruh terhadap adanya peningkatan pendapatan pelaku usaha lokal, terutama di sektor makanan dan minuman, dengan rata-rata kenaikan hingga 30% selama festival. Festival ini menarik banyak pengunjung, baik lokal maupun dari luar daerah, yang meningkatkan aktivitas ekonomi di sekitar lokasi, termasuk kunjungan ke restoran dan toko

Dampak merupakan pengaruh atau akibat dari suatu tindakan yang bersifat positif atau negatif. dampak merupakan pengaruh yang kuat dari individu atau kelompok dalam suatu konteks tertentu (Hibatullah, 2021). dampak ekonomi merupakan perubahan pada aktivitas ekonomi pada suatu hal yang dihasilkan dari intervensi tertentu (seperti suatu event atau kebijakan), yang meliputi peningkatan pendapatan, penciptaan lapangan kerja dan kontribusi (Henderson et al., 2023). Dampak ekonomi merupakan efek kumulatif dari suatu kegiatan (misalnya event olahraga) pada pendapatan baik secara langsung maupun tidak langsung, serta adanya peningkatan pada permintaan barang atau jasa pada sektor terkait, seperti UMKM F&B.(Gursoy, 2022).

Jakarta International Stadium (JIS), yang diresmikan pada tahun 2022, telah menjadi salah satu lokasi yang strategis untuk menyelenggarakan berbagai acara,

Ismail Aidil Akbar, 2025

ANALISIS DAMPAK PELAKSANAAN EVENT TERHADAP PEREKONOMIAN UMKM F&B DI SEKITAR
JAKARTA INTERNATIONAL STADIUM
Universitas Pendidikan Indonesia|repository.upi.edu|perpustakaan.upi.edu

atau event. Stadion ini tidak hanya berfungsi sebagai arena untuk pertandingan olahraga, tetapi juga sebagai tempat untuk acara hiburan yang mampu menarik ribuan pengunjung. Fenomena ini menciptakan peluang bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di sektor Makanan dan Minuman (F&B) untuk meningkatkan pendapatan mereka. Namun, meskipun ada potensi tersebut, dampak konkret dari festival musik terhadap pendapatan pelaku UMKM F&B di sekitar JIS masih belum sepenuhnya dipahami.

Konser Bruno Mars yang berlangsung di Jakarta International Stadium (JIS) pada tanggal 11, 13, dan 14 September 2024, telah menarik perhatian besar dalam sektor hiburan dan pariwisata di Indonesia. Ketua MPR RI, Bambang Soesatyo (Bamsoet), mengungkapkan apresiasinya terhadap keberhasilan konser ini, yang diperkirakan akan menghasilkan perputaran uang sebesar Rp 1,2 triliun (Detik Finance. 2024). Dikutip dari Detik Finance 2024, Dalam waktu singkat, yaitu hanya 4 jam, seluruh 95.000 tiket untuk konser Bruno Mars telah terjual habis. Hal ini mencerminkan besarnya antusiasme masyarakat terhadap acara tersebut serta popularitas Bruno Mars sebagai salah satu artis internasional yang terkemuka. Acara ini tidak hanya memberikan keuntungan bagi penyelenggara, tetapi juga menciptakan peluang ekonomi yang signifikan bagi pelaku UMKM di sekitar JIS. Dengan ribuan pengunjung yang hadir untuk menikmati konser, pelaku UMKM di sektor makanan dan minuman (F&B) memiliki kesempatan untuk meningkatkan penjualan produk mereka. Sebagai contoh, para penjual makanan dan minuman di sekitar stadion dapat mengalami peningkatan permintaan, yang berpotensi mendongkrak pendapatan mereka secara signifikan.

Pertumbuhan industri kuliner semakin pesat akhir-akhir ini, terutama di wilayah metropolitan seperti Jakarta. Berbagai restoran, warung makan, dan kedai kopi mulai bermunculan di sekitar area stadion. Ketika pelaksanaan event dilaksanakan, banyak orang berkumpul untuk menikmati event yang diselenggarakan pada stadion, yang tentunya membawa potensi besar bagi para pelaku UMKM F&B untuk meningkatkan penjualannya. UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia sebagai penggerak utama sektor informal dan pencipta lapangan kerja. Kehadiran ribuan pengunjung yang membutuhkan

4

konsumsi selama berlangsungnya festival menciptakan peluang bagi UMKM untuk

meningkatkan pendapatan mereka (Badan Pusat Statistik, 2022).

Penelitian-penelitian sebelumnya telah menganalisis dampak ekonomi dari

berbagai jenis event, seperti konser musik, festival budaya, maupun pameran.

Temuan utamanya menunjukkan adanya peningkatan pendapatan UMKM di sekitar

lokasi event-khususnya bagi pelaku usaha makanan dan minuman seiring

bertambahnya jumlah pengunjung yang hadir dan membutuhkan konsumsi selama

acara berlangsung.

Akan tetapi, sampai saat ini, penulis belum menemukan kajian serupa yang

secara spesifik meneliti kawasan Jakarta International Stadium. Oleh sebab itu,

penelitian ini diharapkan mampu mengisi kekosongan tersebut sekaligus

memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai dampak event festival musik

terhadap perekonomian UMKM Food & Beverage di sekitar stadion. Hasil

penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para pelaku UMKM yang

mempertimbangkan untuk berjualan di kawasan Jakarta International Stadium saat

event berlangsung.

1.2.Rumusan Masalah

1. Bagaimana dampak pelaksanaan event terhadap permintaan UMKM di

sekitar Jakarta International Stadium

2. Bagaimana dampak pelaksanaan event terhadap pendapatan UMKM di

sekitar Jakarta International Stadium

1.3. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis dampak pelaksanaan event terhadap permintaan UMKM di

sekitar Jakarta International Stadium

2. Menganalisis dampak pelaksanaan event terhadap pendapatan UMKM di

sekitar Jakarta International Stadium

Ismail Aidil Akbar, 2025

ANALISIS DAMPAK PELAKSANAAN EVENT TERHADAP PEREKONOMIAN UMKM F&B DI SEKITAR

5

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai

berikut:

1) Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman tentang dampak

ekonomi dari event terhadap UMKM di Indonesia, serta memberikan

wawasan baru dalam literatur mengenai interaksi antara event besar dan

perekonomian lokal.

2) Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pelaku UMKM untuk

merumuskan strategi yang lebih efektif dalam memanfaatkan event-event

besar, serta oleh pembuat kebijakan untuk merancang program dukungan

yang lebih baik bagi UMKM di sektor F&B. Dengan demikian, penelitian

ini tidak hanya relevan secara akademis, tetapi juga memiliki implikasi yang

signifikan bagi masyarakat dan sektor terkait.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penyusunan penelitian ini dilakukan penulis dengan mengelompokan kedalam

lima bab. Sistematika ini disusun sebagai bagian dari tahapan penyusunan skripsi

yang mengacu pada Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI Tahun 2024

terbitan Universitas Pendidikan Indonesia. Sistematika yang digunakan adalah

sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Dalam bab ini berisi penguraian mengenai latar belakang masalah,

rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur

organisasi skripsi.

BAB II: Kajian Pustaka

Bab ini berisi penguraian mengenai kajian teori, hipotesis, dan

kerangka pemikiran yang saling berkaitan dan mendukung penelitian.

Ismail Aidil Akbar, 2025

ANALISIS DAMPAK PELAKSANAAN EVENT TERHADAP PEREKONOMIAN UMKM F&B DI SEKITAR

JAKARTA INTERNATIONAL STADIUM

#### BAB III: Metode Penelitian

Dalam bab ini berisi penguraian mengenai cara-cara penelitian yang akan dilakukan melalui tahapan-tahapan dengan meliputi: lokasi penelitian, desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, variabel penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.

#### BAB IV: Temuan dan Pembahasan

Dalam bab ini peneliti menyampaikan dua hal penting, yaitu (1) temuan penelitian berdasarkan pengolahan data dan analisis, serta (2) pembahasan tentang temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan yang dirangkai di rumusan masalah.

# BAB V: Kesimpulan

Dalam bab ini yang merupakan bab terakhir, mencakup simpilan, implikasi dan rekomendasi terhadap hasil penemuan penelitian. Hal ini bertujuan untuk mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian.